

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini menunjukknn bahwa penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif. Metode asosiatif merupakan cara yang mempunyai maksud untuk menerangkan hubungan kausal dan pengaruh antar variabel-variabel dengan menggunakan pengujian terhadap hipotesis.¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu tahapan menemukan pandangan yang memakai data dengan wujud angka sebagai alat untuk menjelaskan dan menganalisis penjelasan mengenai apa yang ingin diketahui.² Penelitian dengan cara asosiatif dikerjakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *net profit margin* terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian analisis penelitian nantinya menggunakan metode dengan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Data yang nantinya digunakan dalam penelitian, merupakan data dari analisis yang sudah ada, atau sekunder. Adapun maksudnya yaitu memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan yang dimaksud peneliti atau lembaga yang lain.³ Peneliti menggunakan data berupa laporan tahunan yang terdapat dalam *annual report* atau laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan pertambangan yang termasuk dalam catatan ISSI pada tahun 2018-2020.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 11.

² Winarta Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 39.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

B. Populasi dan Sempel

Sebelum kepada populasi dan sampel peneliti juga memperhatikan objek pada suatu penelitian, karena sangat erat kaitannya untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari penelitian yang di buat, dan juga *setting* ini juga sangat berpengaruh dari hasil yang nantinya akan di capai dalam penelitian. Objek penelitian ini di ambil dengan cara mengakses web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yaitu laporan tahunan atau *annual report*, serta sumber lain yang dapat member dukungan dalam mengerjakan penelitian. Selanjutnya adapun populasi dan sampelnya yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya mencakup obyek atau subyek yang memiliki keutamaan dengan sifat dan karakter tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk difahami dan kemudian menarik suatu kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang berada pada lingkup ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI, Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan total dan karakteristik yang terdapat pada suatu populasi⁵. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dilakukan menggunakan cara *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang tepat dan nantinya sesuai kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti. *Purposive sampling* yaitu dapat dijelaskan sebagai pemilihan sekelompok objek tertentu dengan karakteristik tertentu yang diperhatikan mempunyai keterkaitan yang telah diketahui sebelumnya.⁶

Kriteria untuk penentuan sampel yang digunakan pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R&D)*, 115.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 81.

⁶Nurunnisa Pratiwi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 8, (2018): 6.

- a. Perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI yang berada di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan pertambangan yang sudah atau belum menerapkan *Green Accounting* dan mempublish *annual report* atau laporan tahunan pada tahun 2018-2020
- c. Perusahaan sektor tambangan yang telah dicatat dalam program KLH untuk penilaian kinerja lingkungan PROPER pada tahun 2018-2020.

Dari kriteria-kriteria yang ditetapkan tersebut, maka terdapat 72 sampel dengan 27 perusahaan . Berikut adalah nama-nama perusahaannya:

Tabel 3.1 Nama Perusahaan

1	ADRO	PT Adro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Recourse Tbk
3	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energy Tbk
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk
6	BSSR	PT Baramulti Susessarana Tbk
7	CITA	PT Citra Mineral Investindo Tbk
8	CTTH	PT Citatah Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	ELSA	PT Elnusa Tbk
11	ENGR	PT Energy Mega Persada Tbk
12	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
13	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
14	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk
16	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
17	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	PT Resurces Alam Indonesia Tbk
19	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
20	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
21	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
22	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
23	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	PTOR	PT Petrosea Tbk

25	SMRU	PT SMR Utama Tbk
26	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
27	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebenarnya merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun yang diterapkan peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga di peroleh informasi mengenai hal tersebut, dan selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.⁷

Adapun variabel-variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini yang merujuk pada karakteristik atau kelengkapan seorang individual atau suatu organisasi yang dapat ditakar atau di observasi. Variabel independen adalah variabel yang mungkin dapat menjadi sebab, mempengaruhi atau mempunyai efek pada *outcome*. Adapun variabel-variabel ini sering dikenal juga dengan sebutan variabel *treatment*, *manipulated*, *antecedent*, atau variabel *predictor*.⁸

Biasanya dalam bahasa Indonesia variabel independen sering memiliki sebutan sebagai variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga, yaitu *Green Accounting* sebagai (X_1) dan *Environmental Performance* sebagai (X_2) dan *Net Profit argin* sebagai (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau kebanyakan disebut sebagai variabel *output*, variabel kriteria, dan konsekuen. Penyebutan bahasa Indonesianya adalah sebagai variabel terikat. Variabel terikat sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas.⁹

Variabel independen yang diambil dalam penelitian hanya berjumlah satu variabel, yaitu Profitabilitas Perusahaan sebagai (Y).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekata Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 60.

⁸John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 76-77.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekata Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 60.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian disini merupakan suatu kelengkapan yang diperlukan dari sekelompok objek yang akan diteliti dan mempunyai berbagai macam jenis antara satu objek dengan objek lainnya dalam satu kelompok tersebut.¹⁰Pada tabel dijelaskan mengenai variabel apa saja yang ada di penelitian dengan dimensi dan indikator pada masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.2 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X ₁) <i>Green Accounting</i>	<i>Green Accounting</i> merupakan suatu tahapan pengakuan, pencatatan, pengukuran nilai, pelaporan, dan hasil pengungkapan informasi dari suatu objek, atau peristiwa, masalah yang timbul akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berhubungan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta korporasi tersebut dalam satu kesatuan pelaporan informasi akuntansi yang terpadu agar nantinya mempunyai manfaat bagi para penggua dalam penilaian dan penarikan keputusan ekonomi dan non ekonomi.	Jika dalam suatu perusahaan terdapat salah satu komponen yang ada, seperti biaya tanggung jawab lingkungan, biaya materi pada lingkungan, biaya pengolahan daur ulang produk, biaya pengembangan dan pemfokusan lingkungan dalam laporan tahunan <i>annual report</i> , maka perusahaan tersebut akan memperoleh <i>score</i> 2, akan tetapi jika sebaliknya tidak memiliki komponen dari biaya lingkungan yang telah disebutkan dalam <i>annual report</i> maka akan memperoleh <i>score</i> 1.	Nominal
(X ₂) <i>Environmental</i>	<i>Environmental Performance</i> atau	Variabel ini dapat diukur dengan cara melihat	Interval

¹⁰Sugiyono dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta: Grasindo,2016), 152.

<p><i>Performance</i></p>	<p>kinerja dalam lingkungan merupakan hasil yang nantinya dapat diukur melalui sistem manajemen lingkungan, yang berkaitan dengan segala aspek-aspek lingkungan di dalamnya. Pengungkapan mengenai kinerja lingkungan berpedoman terhadap kebijakan yang dilakukan lingkungan, fokus lingkungan dan target terhadap lingkungan.</p>	<p>perusahaan yang telah berpartisipasi dalam PROPER Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Indikator ini dilihat dengan penghargaan yang diperoleh perusahaan atas kemampuannya dalam mengolah lingkungan, hal ini diukur berdasarkan perolehan perusahaan. Adapun kategorinya dengan level emas teratas yaitu mendapatkan skor 5, hijau dengan skor 4,, termasuk biru memiliki skor 3, merah skor 2, dan level terakhir hitam adalah terendah yaitu skor 1.</p>	
---------------------------	---	--	--



<p>(X₃) <i>Net Profit Margin</i></p>	<p><i>Net Profit Margin</i> adalah suatu rasio yang dimanfaatkan untuk memperkirakan seluruh efektivitas dalam mendapatkan hasil dari penjualan dan biaya pengendalian perusahaan. <i>Net Profit Margin</i> juga diartikan sebagai perhitungan akhir laba yang diperoleh sesudah dikurangi pajak atau pada intinya NPM dikatakan sebagai laba bersih. Dengan catatan apabila semakin tinggi laba bersih maka semakin besar perolehan dari <i>Net Profit Margin</i> (NPM) <i>Net Profit Margin</i> adalah suatu rasio yang dimanfaatkan untuk memperkirakan seluruh efektivitas dalam mendapatkan hasil dari penjualan dan biaya pengendalian perusahaan. <i>Net Profit Margin</i> juga diartikan sebagai perhitungan akhir laba yang diperoleh sesudah dikurangi pajak atau pada</p>	<p>NPM= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>
---	--	---	--------------

intinya NPM dikatakan sebagai laba bersih. Dengan catatan apabila semakin tinggi laba bersih maka semakin besar perolehan dari *Net Profit Margin* (NPM).



<p>(Y) Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kegiatan penjualan, total aset dan modal swasta. Dengan perhitungan ketika suatu perusahaan mempunyai laba yang tinggi artinya perusahaan kinerjanya baik, dan sebaliknya. Dalam meningkatkan laba dalam perusahaan, dapat dilakukan secara efektif dan efisien mengelola sumberdaya mereka.</p>	<p>ROA= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>
-------------------------------	--	--	--------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling awal dalam sebuah penelitian, sebab penelitian memiliki tujuan utama yaitu dengan memperoleh data. Penelitian ini menggunakan sumber data yang sudah ada atau data sekunder, yang merupakan sumber tak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul

data, contohnya adalah melalui orang lain atau dokumen yang telah ada dan terkumpul.¹¹

Pengumpulan dokumen sering dikenal dengan metode dokumentasi yang merupakan suatu metode dari pengumpulan data yang dilaksanakan dengan akumulasi berbagai dokumen yang nantinya mempunyai kaitan dengan masalah atau dampak dari penelitian.¹²

Data sekunder diketahui melalui sumber tidak langsung dan biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip formal. Akurasi dan ketelitian informasi berdasarkan subjek dan variabel yang digunakan penelitian adalah pada strategi dan alat penarikan data yang dipergunakan nantinya.¹³

Adapun data-data yang diperlukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data laporan tahunan atau *annual report* perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dari situs www.idx.co.id.
2. Data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.
3. Data perusahaan pertambangan yang masuk dan memperoleh penilaian PROPER, data ini diperoleh dari SK. Menteri Lingkungan Hidup (KLH) dan Kehutanan Republik Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis terhadap data yang kita gunakan pada penelitian, menggunakan data kuantitatif dan pengolahan datanya dilakukan bersama perhitungan statistik dengan menggunakan alat statistik SPSS. Uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh dari *green accounting*, *environmental performance*, dan *net profit margin* terhadap profitabilitas yaitu dengan uji Analisis Regresi Linear Berganda. Persamaan regresi berganda memberi makna suatu persamaan regresi yang terdapat satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen.¹⁴

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, 402.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

¹³ Saifudain Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 36.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan sebagai syarat penggunaan metode regresi, uji tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik memiliki nilai yang berdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, namun terhadap residualnya saja. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu berdasarkan analisis grafik dan uji statistik.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai *tolerance value* $> 0,1$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 .¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar variabel. Alat analisis yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W test).¹⁷

¹⁵Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS19*, 106

¹⁷Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 110-111.

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Asumsi yang baik dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas dengan tingkat signifikansi > 0.05 .¹⁸ Apabila nilai yang didapatkan < 0.05 maka dapat disimpulkan maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan rangkaian pengolahan nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah nantinya timbul hubungan dan memiliki pengaruh antara dua variabel atau lebih. Nilai pada koefisien determinasi menunjukkan presentase variansi nilai variabel dependen yang dapat diejelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.¹⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Koefisien regresi yang pengujian datanya secara serentak dan bersamaan dengan menggunakan ANNOVA, yang nantinya dapat mengetahui akankah ketika serentak tersebut variabel akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model regresi.²⁰

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau *t test* terhadap penelitian memiliki dasar yang bertujuan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel dependen atau terikat. Uji parsial ini dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh

¹⁸I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (2012): 251.

¹⁹Algifari, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45.

²⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, 68.

variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen.²¹ Selanjutnya model regresi yang nantinya akan digunakan pada penelitian, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta X_3 + e$$

- Keterangan :
- Y = Profitabilitas
 - α = Konstanta
 - $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 - X_1 = *Green Accounting*
 - X_2 = *Environmental Performance*
 - X_3 = *Net Profit Margin*
 - e = *Error*



²¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.